

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS HASIL LAPORAN PENGAMATAN SISWA DI KELAS V SD NEGERI 101994 GREAHAN T.A 2022/2023

THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING MODELS IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS ON WRITING MATERIALS OBSERVATION REPORT RESULTS STUDENTS IN CLASS V ELEMENTARY SCHOOL 101994 GREAHAN T.A 2022/2023

Yusmailia Clara Tarigan, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,
Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: yusmailiaclaratarigan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023. Populasi siswa kelas VA dan siswa kelas VB dengan jumlah VA 20 orang dan VB 20 orang. Jenis penelitian *quasi Eksperimen*, alat pengumpulan data tes dan dokumentasi. Dari analisis data diketahui kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) memperoleh nilai rata-rata 71,7 berkategori mampu, sedangkan kemampuan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) memperoleh nilai rata-rata 61,25 berkategori cukup mampu. Terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Hasil Belajar*

Abstract

The research objective was to determine students' ability to write reports using the *Problem Based Learning* (PBL) learning model on learning outcomes. The research was conducted at Greahan 101994 Public Elementary School in the 2022/2023 school year. The population is VA class students and VB class students with a total of 20 VA students and 20 VB students. Types of quasi research Experiments, test data collection tools and documentation. From the data analysis it is known that the ability of students using the *problem based learning* (PBL) learning model obtains an average score of 71.7 in the capable category, while the ability of students without using the *problem based learning* (PBL) learning model obtains an average score of 61.25 in the moderately capable category. There is a significant influence of the *Problem Based Learning* (PBL) model on learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengalami perombakan total dari sekian mata pelajaran lainnya. Dari perubahan tersebut banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi rendah. Faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia karena rendahnya pemahaman dan kemampuan mengamati suatu masalah karena pendidikan adalah proses membelajarkan manusia, masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan suatu peristiwa atau masalah, sehingga banyak menimbulkan pemikiran yang berbeda dari kenyataan sesungguhnya. Siswa jenjang sekolah dasar juga harus memiliki pengamatan dan pemahaman yang tinggi supaya siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sejalan dengan nilai dan norma yang dianutnya karena dengan dapat mengamati suatu permasalahan atau peristiwa siswa dapat memahami situasi yang terjadi. Dengan mengamati siswa akan mampu mengerjakan soal latihan serta mengetahui isi dan makna dari permasalahan atau peristiwa tersebut.

Guru memiliki peran penting mewujudkan pendidikan, guru harus mampu membuka pelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 101994 Greahan tepatnya dikelas V, diperoleh informasi siswa belum mampu menuliskan hasil pengamatan disebabkan sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan belajar Bahasa Indonesia membosankan, sehingga pada saat belajar siswa kurang memperhatikan guru yang mengajar. Pada kegiatan pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah. Guru perlu menggunakan metode yang dapat memaksimalkan belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membaca, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap pemahaman menulis laporan hasil pengamatan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa di kelas V Tahun Ajaran 2022/2023”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian menggunakan Metode *quasi Eksperimen*. Peneliti membagi menjadi dua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen V-A diajar dengan menggunakan PBL, sedangkan kelas kontrol V-B menggunakan metode penugasan. Penelitian menggunakan tes awal dan tes akhir. Satu kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol menggunakan metode penugasan oleh guru kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101994 Greahan Tahun Ajaran 2021/2022 kelas V-A dan kelas V-B, sebelum melaksanakan penelitian kemampuan awal dari siswa harus diketahui dahulu apakah setara atau tidak. Berdasarkan hasil dari *Pre Test* diperoleh rata-rata kelas V-A 47,5 dan kelas V-B, 47,5. Setelah melakukan *Pre Test* selanjutnya peneliti membandingkan nilai rata-rata dari kedua kelas dan memilih kelas V-A (eksperimen) menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas V-B (kontrol) diajarkan menggunakan model konvensional, setelah melaksanakan pembelajaran di kedua kelas, peneliti memberikan tes akhir kepada siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen 71,5, dan kelas kontrol 61,25. Disimpulkan ada pengaruh menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa materi menulis laporan hasil pengamatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101994 Greahan T.A 2022/2023. disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 71,7 berkategori mampu.
2. Kemampuan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 61,25 berkategori cukup mampu. Ada



pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 101994 Greahan T.A 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly, Herliany, dkk. 2022. Teori Belajar dan Pembelajaran. Samarinda: Lakheysa.
- Hendracita, Nana. 2021. Model-model pembelajaran SD. Bandung: Multi Kreasi Press.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2020. Evaluasi aapembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Parnawi, Afi. 2019. Psikologi belajar. Bandung: Deepublish.
- Pohan, Efendi Albert. 2020. Konsep Pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Bandung: Sarnu Untung.
- Rego, Rasto 2021 Problem based learning vs sains teknologidalam meningkatkan intelektual siswa Indramayu Adab.
- Salim. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sudjana. 2021. Metode statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tentrem, Arin dan Mawati dkk. 2021. Filsafat Pendidikan. Bandung: Kita Menulis.